Jurnal Muslim Kecil
aku bangga menjadi muslim

بسم الله الرحمن الرحيم

Mengenal Para Nabi dan Rasul


Assalamu'alaikum teman-teman... kalian sudah menghafalkan rukun iman bukan? Kita telah membahasnya pada jurnal muslim kecil edisi Ramadhan yang lalu. Pada rukun iman keempat, disebutkan bahwa seorang muslim beriman kepada Rasul-Rasul Allah. Siapa saja mereka...?



Allah عزّ وجلّ mengisahkan dan menyebutkan nama para Nabi dan Rasul-Nya di beberapa tempat dalam Al-Qur'an. Jumlah mereka semuanya adalah 25 orang nabi dan rasul. Jumlah para nabi keseluruhannya lebih dari itu, dan hanya Allah yang mengetahui berapa jumlah mereka semuanya. Namun kita wajib meyakini para nabi dan rasul yang disebutkan Allah di dalam Al-Qur'an dan yang dikabarkan oleh Rasulullah ﷺ. Adapun yang selain mereka, maka ilmunya kita kembalikan kepada Allah.

Nama-nama para Nabi dan Rasul berdasarkan urutan diutusnya mereka adalah sebagai berikut:

1. Nabi Adam عليه السلام
2. Nab Idris عليه السلام
3. Nabi Nuh عليه السلام
4. Nabi Hud عليه السلام
5. Nabi Shalih عليه السلام
6. Nabi Ibrahim عليه السلام
7. Nabi Luth عليه السلام
8. Nabi Ismail عليه السلام
9. Nabi Ishak عليه السلام
10. Nabi Yaqub عليه السلام
11. Nabi Yusuf عليه السلام
12. Nabi Ayub عليه السلام
13. Nabi Syu'aib عليه السلام
14. Nabi Musa عليه السلام
15. Nabi Harun عليه السلام
16. Nabi Zulkifli عليه السلام
17. Nabi Daud عليه السلام
18. Nabi Sulaiman عليه السلام
19. Nabi Ilyas عليه السلام
20. Nabi Ilyasa عليه السلام
21. Nabi Yunus عليه السلام
22. Nabi Zakaria عليه السلام
23. Nabi Yahya عليه السلام
24. Nabi Isa عليه السلام
25. Nabi Muhammad ﷺ

Tugas utama para nabi dan rasul ini adalah:

- Menyampaikan kabar gembira mengenai janji akan pahala dan kebahagiaan abadi di surge jika menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya.
- Memberikan kabar buruk dan peringatan kepada orang-orang yang tidak mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya, dan ancaman akan azab yang pedih di dunia dan di akhirat.

Diantara keduapuluh lima nabi ini, terdapat llima orang nabi yang bergelar ulul azmi, yaitu gelar yang diberikan kepada nabi dan rasul yang memiiki ketabahan dan kesabaran yang luar biasa dalam menjalankan tugasnya mengemban dan menyampaikan risalah kepada kaumnya dan seluruh manusia. Mereka adalah:

Nabi Nuh عليه السلام, Nabi Ibrahim عليه السلام,

Nabi Musa عليه السلام, Nabi Isa عليه السلام dan Nabi Muhammad ﷺ.

Kita beriman kepada mereka semua, dan tidak membeda-bedakan di antara Rasul-Rasul Allah. Dan kita beriman bahwa Nabi Muhammad ﷺ adalah penutup sekalian para Nabi dan Rasul, dan tidak ada nabi lain yang diutus setelah beliau. Beliau datang menghapus semua syariat dari para Nabi dan Rasul yang terdahulu, dan agama yang berlaku hingga hari kiamat hanya agama Islam. (red-bam)

Jurnal Muslim Kecil vol.6/I

Kabar Singkat

Assalaamu'alaykum...

Apakabar teman-teman, semoga Alloh memberkahi kita semua. Aloohumma aaamiin

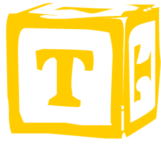
Alhamdulillaah..., edisi ini jurnal kita akan membahas tentang mengenal para nabi dan rasul, lebah dan madu, mengapa matahari berwarna merah saat terbit dan terbenam, adab tidur, khasiat pisang, serta tak ketinggalan belajar mewarnai mobil dan menulis Arab.

Selamat membaca!

Bacaan Lain:



Lebah dan Madu



Teman-teman, pernahkah kamu melihat madu dan meminumnya? Tahukah teman-teman dari mana madu itu berasal...??? Kita cari tahu yuk....!!



Hari ini, Aminah merasa tidak sehat. Ia merasa kedinginan dan terserang batuk. Ibu mengatakan kepadanya: "Yang kamu butuhkan adalah segelas minuman madu hangat yang nikmat. Ayo kita beli madu dan batuk kamu akan segera sembuh setelah meminumnya, insya Allooh."

Aminah dan ibunya pun pergi ke supermarket. Mereka berhenti di rak yang menyajikan madu.

"Oh ibu, madu ini memiliki warna yang bermacam-macam." Ucap Aminah dengan gembira. "Lihat, madu yang ini berwarna putih, dan yang ini berwarna keemasan, dan yang di sana berwarna kecoklatan."



"Iya Aminah." Jawab ibunya. "Madu itu ada beberapa jenis, ada madu semanggi, madu bunga lavender, madu pohon kayu putih, dan madu yang berasal dari campuran bunga-bunga liar."

"Tetapi, bukankah madu itu berasal dari bunga-bunga?" tanya Aminah

"Yang benar saja, kamu kan tahu kalau itu tidak benar." Jawab ibunya. "Kamu tahu bahwa lebah menghasilkan madu. Lebah terbang dari satu bunga ke bunga yang lain untuk mengumpulkan serbuk bunga yang disebut *pollen* dan cairan yang disebut *nektar*. Kemudian, mereka membuat madu dengan tubuh mereka. karena bunga-bunga memiliki warna dan aroma yang berbeda, maka akan menghasilkan madu yang berbeda juga.

Jika lebah-lebah tersebut hanya memiliki serbuk bunga saja., mereka membuat serbuk madu, yang berwarna hampir putih, seperti yang ada di dalam toples ini.



Jika lebah-lebah tersebut menghisap bunga lavender, seperti di daerah selatan Prancis, kamu akan dapatkan madu berwarna keemasan yang indah ini. Dan apabila lebah-lebah itu pergi untuk menghisap bunga-bunga liar di hutan, mereka akan memproduksi madu bunga hutan."

Aminah berpikir beberapa saat, dan kemudian bertanya kembali, "Tetapi, siapakah yang mengajari lebah-lebah itu bagaimana membuat madu?"

"Allooh lah yang mengajari mereka, sayang." Ibu mencoba menjelaskan. "Ketika lebah-lebah itu membuat madu, mereka mematuhi perintah Allooh. Apakah kamu tahu, bahwa Allooh menerangkan kepada kita tentang lebah di dalam al-Qur'an? Dengarkan apa yang IA katakan."

Kemudian ibu Aminah menceritakan kepadanya beberapa ayat dari surat an-Nahl, "Lebah"

"Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah. Buatlah sarang-rsarang di bukit-bukit, dipohon-pohon kayu, dan di tempat yang dibuat manusia. Kemudian, makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia." (QS. An-Nahl: 68-69)

(ummu Falih, sumber: missionislam.com)

Kolom Redaksi

Bagi teman-teman pembaca setia Bacaan Anak Muslim yang ingin berbagi dengan teman-teman lainnya dimana saja, bisa mengirimkan artikel kepada kami. Artikel itu bisa berupa profil "Aku si Muslim Kecil" atau pengalaman menarik, hasil karya atau percobaan yang kamu lakukan, liputan mengenai kegiatan sekolah, dan lain-lain yang sesuai dengan tema Jurnal kita ini.

Kalian dapat mengirimkannya ke: **bam@raudhatulmuhibbin.org** dengan mencantumkan identitas: nama, umur, kelas, alamat rumah atau sekolah. Jangan lupa mencantumkan foto yang berhubungan dengan artikel yang kamu kirimkan, maksimal berukuran 500 x 500 px. Tapi bukan gambar mahluk benyawa loohh. Kalian boleh meminta bantuan pada ayah dan ibu untuk membuatnya. Kami tunggu hasil karyamu ya...

ttd

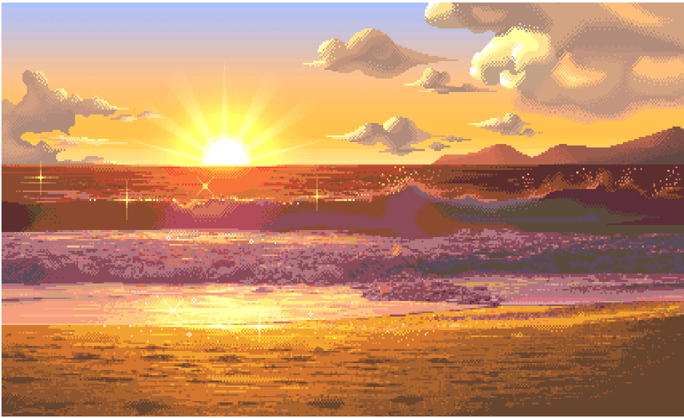
Redaksi BAM







Mengapa matahari berwarna merah saat terbit dan terbenam?



فَإِذَا انشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ ٣٧

"Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak. (QS. 55:37)



eman-teman, pernahkah kalian memperhatikan langit yang terbentang luas? Memandang ciptaan Allooh, dan merenungi bahwa ternyata langit berubah-ubah warnanya. Terkadang kita dapati langit berwarna biru, kadang berwarna putih bersih, kadang berwarna abu-abu menandakan mendung, bahkan berwarna merah. Subhanallooh, sungguh indah langit dengan warna-warna tersebut.

Adakah di antara kalian yang suka memperhatikan langit ketika matahari akan terbit dan akan terbenam? Bagi sahabat muslim yang rajin dan senantiasa melaksanakan sholat shubuh dan maghrib di masjid pasti sering melihat langit yang berwarna merah. Tahukan kalian mengapa langit pada dua waktu itu berwarna merah? Kita cari tahu yuuukkk….

Ternyata, pada saat matahari terbit dan terbenam, sinar dari matahari melakukan perjalanan yang lebih panjang dibandingkan dengan di waktu lain seperti siang karena jarak antara kita dan matahari di waktu terbit dan terbenam lebih jauh dibandingkan di waktu siang. Warna sinar yang mampu mencapai kita adalah warna yang mempunyai gelombang sinar lebih panjang yaitu merah. Inilah yang menyebabkan mengapa matahari terlihat merah di waktu tersebut

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُّخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا
وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بِيضٌ وَحُمْرٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ ٢٧

"Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari LANGIT lalu Kami hasilkan dari hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan diantara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan MERAH yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat". (QS. 35:27

Nah… teman-teman, sekarang kalian sudah tahu mengapa langit bisa berwarna merah. Bila suatu ketika kalian memandang langit dan ternyata langit berwarna merah pada saat itu, jangan lupa ucapkan *Subhanallooh* atas ciptaan Allooh yang indah itu. Dan kalian pun dapat menjelaskan kepada adik kalian, bila ia bertanya mengapa langit berwarna merah pada saat terbit dan terbenam. (ummu Falih)







DOA KETIKA TERTIMPA MUSIBAH

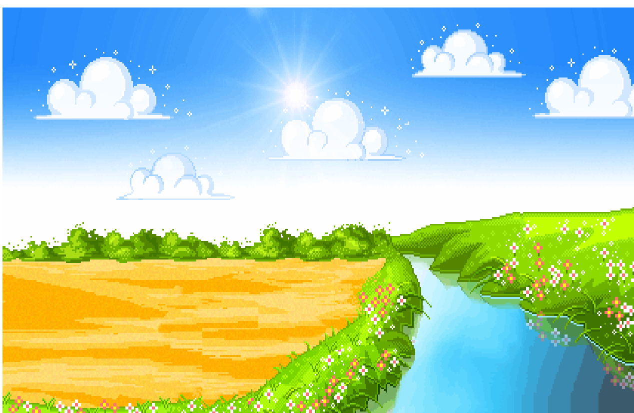
إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ،
اَللَّهُمَّ أْجُرْنِي فِي مُصِيبَتِي
وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا.

"Sesungguhnya kami milik Allah dan kepadaNya kami akan kembali (di hari Kiamat). Ya Allah! Berilah pahala kepadaku dan gantilah untukku dengan yang lebih baik (dari musibahku)."

HR. Muslim 2/632



MENGAPA LANGIT BERWARNA BIRU?



Atmosfir bumi mengandung molekul gas kecil dan partikel (butiran) debu. Sinar matahari yang memasuki atmosfir tersebut bertemu dengan molekul gas dan partikel debu tadi. Warna sinar yang memiliki gelombang sinar lebih panjang seperti merah dan kuning, dapat melewati dan menembus molekul gas dan debu tadi. Tetapi warna biru yang memiliki gelombang sinar lebih pendek dipantulkan kembali ke atas atmosfir. Itulah mengapa langit terlihat berwarna biru. Prinsip yang sama berlaku juga dengan air di laut atau danau yang terlihat berwarna biru.

"Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah". Lalu jadilah ia."
(Al-Baqarah: 117)

Sunnah Tidur Siang

ada waktu siang hari, teman-teman sibuk bermain, belajar atau istirahat? Rasulullah memberi teladan agar kita istirahat di waktu siang hari, lho...

Tak hanya dari sisi kesehatan tinjauannya. Jauh lebih penting lagi, tidur siang adalah sunnah yang diajarkan dan dilakukan oleh Rasulullah ﷺ . Beliau memerintahkan kita untuk tidur siang dalam sabda beliau yang dinukilkan oleh Anas bin Malik رضي الله عنه



"Qailulah-lah (istirahat sianglah) kalian, sesungguhnya setan-setan itu tidak pernah istirahat siang." (**HR. Abu Nu'ain dalam Ath-Thibb**, dikatakan oleh Al-Imam Al-Albani dalam **Ash-Shahihah** no.1637 : isnadnya shahih)

Yang dimaksud dengan *qailulah* adalah istirahat di tengah hari walaupun tidak disertai tidur.

Para ulama menyebutkan bahwa waktu *Qailuulah* ini adalah sebelum Zhuhur, kecuali pada hari jum'at, hendaknya dilakukan sesudah shalat jum'at. Anas bin Malik menyebutkan bahwa para sahabat biasanya mengerjakan shalat jum'at kemudian melakukan *qailuulah*. (Al Bukhari dalam Adaabul Mufrad dan dishahihkan oleh Al-Albani (945)

Jadi teman-teman, tidur di pagi hari adalah perkara yang dibenci . Sebaliknya, tidur siang adalah amalan sunnah yang dianjurkan, disamping hal itu baik untuk kesehatan. Tidur siang ini juga dilakukan untuk menyelisihi setan yang tidak tidur siang. Disisi lain, tidur siang juga sangat membantu kita agar bisa bangun di malam hari mengerjakan shalat malam.



Agar Otak Segar, Makanlah Pisang



Pisang mengandung vitamin C, B kompleks, B6, dan serotonin. Zat ini aktif sebagai neurotransmitter yang memperlancar fungsi otak. Maka, jika otak mengalami keletihan, ada baiknya mengonsumsi pisang.

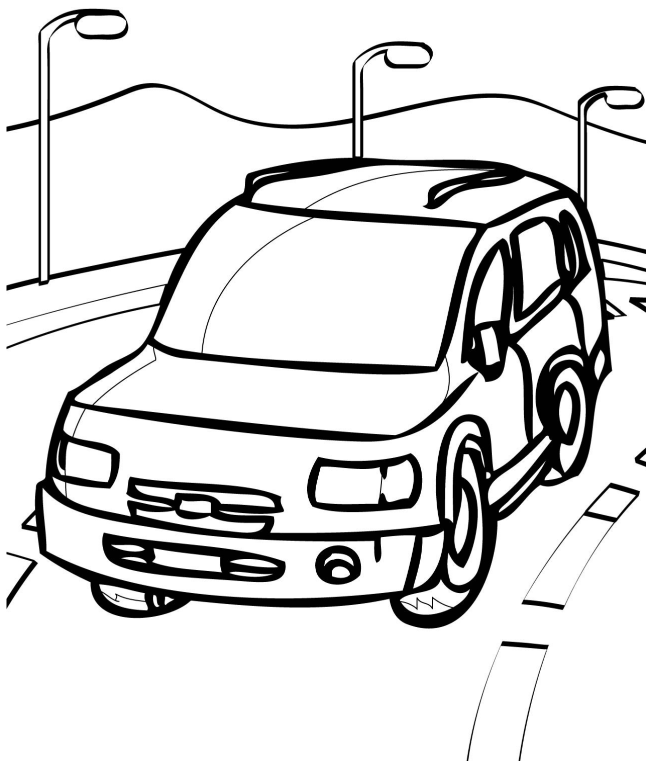
Pisang memiliki kandungan nutrisi yang lebih tinggi dibanding dengan beberapa buah-buahan lain. Pisang memiliki cadangan energi yang cepat jika dibutuhkan, sehingga jika otak sedang letih, ngemil pisang akan lebih baik. Apalagi pisang kini telah dapat dikonsumsi dengan berbagai variasi makanan ringan.

Berdasarkan cara mengkonsumsi, pisang dikelompokkan dalam dua golongan, yaitu banana dan plantain. Banana adalah pisang yang lebih sering dikonsumsi dalam bentuk segar setelah buah matang, contohnya pisang ambon, susu, raja, seribu, dan sunripe. Plantain adalah pisang yang dikonsumsi setelah digoreng, direbus, dibakar, atau dikolak, seperti pisang kepok, siam, kapas, tanduk dan uli.

Pisang mempunyai kandungan gizi yang sangat baik. Dibanding buah-buahan yang lain, pisang lebih banyak memiliki kandungan energi yang dapat dimanfaatkan sewaktu-waktu. Selain itu, pisang juga kaya mineral seperti kalium, magnesium, fosfor, besi dan kalsium. Vitamin yang terdapat dalam pisang di antaranya vitamin C, B kompleks, B6, dan serotonin yang aktif sebagai neurotransmitter dalam kelancaran fungsi otak. (Anna F, narasumber : DR. IR Faisal Anwar, MS, staf pengajar jurusan gizi masayarakat dan sumber daya keluarga IPB).



Ruang bermain dan belajar



Teman-teman yang pintar, pasti sering melihat mobil di jalan, kan...

Nah, sekarang mari kita belajar mewarnai mobil di sebelah ini, yuk...

Belajar Menulis Arab

Teman-teman muslim, sekarang kita lanjut belajar menulis huruf Ta ya..

Di jurnal edisi sebelumnya

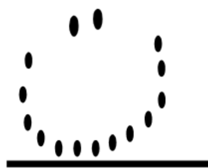
teman-teman sudah mahir menulis huruf Ba kan.,

Alhamdulillaah

InsyaAlloohu ta'ala, edisi selanjutnya kita belajar menulis huruf tsa

Nantikan Jurnal Anak Muslim volume 7 ya....









Di susun oleh Ummu Tsaqiif al-Atsariyah

